

Pendidikan Kecerdasan Sosial Emosional dalam Diskursus Pendidikan Islam: Studi Bibliometrik Pemetaan Literatur Internasional

**Hamdi, Taufik Warman Mahfuzh,
Akhmad Supriadi, & Ali Anhar Syi'bul Huda**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
Jalan G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya,
Kalimantan Tengah, 73112 Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

E-mail: hamdi.pasca2410160289@iain-palangkaraya.ac.id*,

taufik.warman.mahfuzh@iain-palangkaraya.ac.id,

supriadiiainpry@gmail.com, alianhar99@upi.edu

Abstract: *This study examines the lack of attention to social and emotional learning (SEL) education. The aim of this research is to analyze trends, sources, and themes of scientific publications regarding SEL in the period from 2015 to 2025, as well as to provide recommendations for future research. The method applied is quantitative bibliometrics, which involves an analysis of 200 publications from the Scopus database using tools such as Publish or Perish, VOSviewer, and Microsoft Word. The analysis results show that the topics of social and emotional learning (SEL) experienced an increase peaking in 2019-2020, but significantly declined until 2025. Emotional Intelligence (EI) emerged as a main theme, particularly in terms of its impact on individuals and social relationships. However, the integration of EI with social intelligence, digital literacy, and practical interventions is still very limited. The conclusion of this study shows that EI has not been fully explored, thus further development of more comprehensive, practical, and contextual studies is needed.*

Keywords: *Social and Emotional Intelligence, Literature Mapping, Emotional Education, Scopus, Bibliometric Studies, Research Trends*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji minimnya perhatian terhadap pendidikan kecerdasan sosial dan emosional (SEL). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren, sumber, dan tema publikasi ilmiah mengenai SEL dalam rentang waktu 2015–2025, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Metode yang diterapkan adalah bibliometrik kuantitatif, yang melibatkan analisis terhadap 200 publikasi dari database Scopus dengan menggunakan alat seperti Publish or Perish, VOSviewer, dan Microsoft Word. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik kecerdasan sosial dan emosional (SEL) mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2019–2020, namun mengalami penurunan yang signifikan hingga tahun 2025. Kecerdasan Emosional (EI) muncul sebagai tema utama, terutama dalam hal dampaknya terhadap individu dan hubungan sosial. Namun, integrasi EI dengan kecerdasan sosial, literasi digital, dan intervensi praktis masih sangat terbatas. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa EI belum sepenuhnya dieksplorasi, sehingga diperlukan pengembangan studi lanjutan yang lebih komprehensif, praktis, dan kontekstual.

Kata Kunci: *Kecerdasan Sosial dan Emosional, Pemetaan Literatur, Pendidikan Emosional, Scopus, Studi Bibliometrik, Tren Penelitian*

PENDAHULUAN

Pendidikan kecerdasan sosial dan emosional (SEL) adalah aspek penting yang menghubungkan pengetahuan akademis dengan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan seperti sekolah, keluarga, komunitas, tempat kerja, dan kehidupan secara umum (Butvilas et al., 2022). Namun, kondisi tersebut tidak dianggap penting dan terlihat sikap tidak peduli dalam memahami konsepnya maupun mengimplemntasikannya. Kecerdasan emosional (EI) telah menjadi perhatian besar karena pengaruhnya terhadap hubungan interpersonal dan kontribusinya terhadap fungsi sosial yang optimal (Alzina et al., 2021; Muhajir et al., 2025).

Pendidikan sosial dan emosional (Pembelajaran Sosial dan Emosional, SEL) memiliki komponen pengembangan tingkat karakter (Alzina et al., 2021; Tambak et al., 2022; Sukenti et al., 2023). Hal ini perlu dilakukan karena termasuk nilai yang bermanfaat khususnya dalam manajemen dalam dunia pendidikan (Hamdi et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahasa yang berkaitan dengan ekonsesional yang peningkatan dapat perilaku dan moral, mendasarkan ekosistem ekspresioner dan siswa sosial. Hal ini mencakup kesadaran, emosional, emosii otonom otonom otonom, harga diri,, keterampilan sosial, asteratif, empati, dan keterampilan hidup (Alzina., 2021). Penelitian ini memberikan tinjauan kritis tentang dampak program SEL terhadap EI. Meskipun ada banyak penelitian yang menunjukkan dampak positif SEL pada keberhasilan akademik dan kesejahteraan

remaja, bukti yang meyakinkan bahwa SEL mempengaruhi perkembangan EI masih terbatas (Maxwell et al., 2022; Tambak et al., 2024). Pendidikan sosio-emosional dianggap sebagai bagian yang hilang yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kesuksesan di berbagai aspek kehidupan. Kecerdasan emosional dan sosial membantu individu dalam berfungsi secara optimal dalam lingkungan sosial. Penelitian ini menyoroti pentingnya kemampuan sosio-emosional seperti kesadaran diri, pengendalian diri, kesadaran sosial, keterampilan komunikasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Penelitian ini juga mengidentifikasi area di mana masih terdapat kekurangan dalam pendidikan sosio-emosional (Butvilas et al., 2022; Yasin et al., 2025; Tambak et al., 2024). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kecerdasan sosial dan emosional memiliki potensi besar untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan individu, termasuk kesuksesan akademik, kesejahteraan psikologis, dan perilaku etis. Namun, masih diperlukan lebih banyak bukti empiris untuk menguatkan hubungan antara program SEL dan perkembangan EI. Selain itu, penting untuk memperhatikan aspek moral dan etis dalam pendidikan emosional untuk mencapai hasil yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian menunjukkan pentingnya kecerdasan emosional dalam mempengaruhi perilaku, kinerja, serta perkembangan sosial individu. Jaelani dan Ilham (Jaelani, 2019) menekankan bahwa

pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual pada siswa dapat mendukung pertumbuhan keseluruhan mereka, baik dalam aspek akademik maupun pribadi. Pentingnya pendidikan karakter, yang memiliki dampak signifikan terhadap kecerdasan emosional remaja, memperkuat argumen tentang pentingnya integrasi nilai-nilai moral dalam pengembangan KSE (Mones et al., 2021; Namora et al., 2025).

Menurut Suryati dan Salehudin menyarankan bahwa program bimbingan dan konseling yang tepat dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa (Suryati et al., 2021). Ini menunjukkan bahwa pendekatan sistematis dalam pendidikan dapat mengakselerasi pengembangan kecerdasan sosial dan emosional yang lebih baik, tetapi juga memperlihatkan adanya kebutuhan untuk lebih banyak penelitian yang mengungkap metodologi yang paling efektif dalam pengimplementasian strategi ini. Walaupun berbagai bukti awal mendukung keefektifan pendidikan KSE, celah penelitian masih sangat terasa. Banyak dari studi yang ada cenderung terfokus pada konteks lokal dan tidak mengembangkan analisis yang lebih luas mengenai literatur internasional. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk melakukan pemetaan literatur yang lebih komprehensif mengenai topik ini secara global, agar dapat memberikan perspektif yang lebih jelas mengenai bagaimana KSE diimplementasikan dan diuji di berbagai negara. Sebuah studi bibliometrik yang mendalam dapat mengisi celah ini, dengan mengumpulkan dan menganalisis tren dan

pola dalam penelitian KSE di seluruh dunia, serta mengeksplorasi pendekatan inovatif yang telah diterapkan di berbagai konteks pendidikan (Riza et al., 2023).

Penelitian yang ada masih banyak yang berfokus pada aspek spesifik dari kecerdasan emosional dan kurang memberikan gambaran menyeluruh tentang interkoneksi antara KSE, pendidikan karakter, dan perkembangan perilaku sosial. Penelitian yang lebih komprehensif dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pendidikan KSE dapat diintegrasikan lebih baik dalam kurikulum pendidikan secara internasional dan bertindak sebagai landasan yang kuat untuk penelitian di masa mendatang.

Penelitian ini memberikan kontribusi substantif terhadap pemahaman dan pengembangan pada topik kecerdasan sosial dan emosional. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap literatur yang relevan, peneliti berusaha merumuskan isu-isu penting yang dapat diperluas dan diterapkan dalam beragam konteks praktis. Analisis bibliometrik dipilih sebagai metodologi yang inovatif, membedakan studi ini dari penelitian sebelumnya dengan menawarkan wawasan mendalam mengenai perkembangan literatur dalam bidang ini. Penelitian ini difokuskan pada sejumlah rumusan masalah, antara lain tren publikasi tentang kecerdasan sosial dan emosional dari tahun 2015 hingga 2025, sumber-sumber publikasi utama, serta identifikasi peneliti dan institusi yang paling produktif dalam bidang ini. Pemahaman tentang sumber publikasi yang banyak mengandung kajian

kecerdasan sosial dan emosional juga diperlukan bagi peneliti lain untuk mengarahkan penelitian mereka dengan lebih strategis. Analisis oleh Harianto menunjukkan relevansi metode bibliometrik dalam mengidentifikasi pola publikasi dalam jurnal-jurnal yang berhubungan dengan agama dan kesehatan, memberikan panduan tentang mana yang paling berpengaruh dalam bidang ini (Harianto, 2022). Wu dan Minor membahas religiositas dalam konteks yang berbeda dan menunjukkan bagaimana tabel komunikasi religius dapat mempengaruhi perilaku individu. Penelitian mereka membuktikan bahwa religiositas memiliki berbagai dimensi yang dapat berpengaruh terhadap psikologi individu (Wu et al., 2020). Pentingnya untuk mengidentifikasi peneliti dan institusi yang berkontribusi signifikan terhadap publikasi metode penelitian dalam psikologi agama tidak dapat diabaikan. Penelitian oleh Dursun menunjukkan bagaimana analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengeksplorasi tren publikasi dalam konteks yang lebih luas, memetakan siapa yang mendominasi pembicaraan akademik dalam bidang ini dan memberikan arahan untuk penelitian berikutnya (Dursun, 2024). Pemahaman pada kontribusi para peneliti terkemuka, kita dapat lebih efektif merencanakan langkah-langkah penelitian di masa mendatang. Pengembangan topik-topik dominan dan potensi tema baru dalam kecerdasan sosial dan emosional sangat relevan untuk masa depan studi ini. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini tidak hanya berfokus pada kajian masa lalu, tetapi juga berupaya untuk merekomendasikan potensi inovatif yang dapat dieksplorasi ke depannya.

KONSEP TEORI

Pemetaan literatur internasional tentang pendidikan kecerdasan sosial dan emosional (KSE) merupakan tindakan penting dalam memahami perkembangan dan tren penelitian di bidang ini. Kecerdasan sosial dan emosional sendiri menjadi elemen krusial dalam konteks pendidikan, karena mempengaruhi kemampuan individu dalam berinteraksi secara efektif dan beradaptasi di lingkungan sosial yang kompleks. Berbagai studi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional penting untuk keberhasilan siswa di lapangan kerja yang semakin kompetitif (Riza et al., 2023; Tambak and Sukenti, 2024). Banyak negara dan organisasi mengadopsi kerangka kerja Social and Emotional Learning (SEL) untuk membekali individu dengan alat yang diperlukan untuk membentuk identitas diri, regulasi emosional, pencapaian tujuan, empati, hubungan yang mendukung, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Cavioni et al., 2024; Tambak et al., 2021). Studi menunjukkan bahwa meskipun banyak keterampilan sosial dan emosional sudah termasuk dalam kurikulum, tingkat pencapaian yang terkait dengan keterampilan ini masih belum memadai (Seda Koç, 2020).

Analisis bibliometrik dapat dimanfaatkan untuk menggali literatur yang ada, termasuk menilai pertumbuhan, penyebaran, dan kolaborasi dalam penelitian mengenai KSE. Seperti ditunjukkan oleh Herdianto analisis bibliometrik mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren penelitian dengan memanfaatkan perangkat lunak seperti VOSviewer yang dapat memvisualisasikan jaringan

pengetahuan (Herdianto et al., 2021). Pendekatan ini dapat membantu mengidentifikasi celah dalam penelitian KSE dan memberikan rekomendasi bagi peneliti mengenai topik yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Lebih jauh, pemahaman tentang kecerdasan sosial dan emosional sangat dibutuhkan dalam pendidikan kejuruan, di mana hasil penelitian oleh Riza dan Yoto menunjukkan bahwa siswa perlu mengembangkan keterampilan emosional untuk dapat memenuhi tuntutan industri modern (Riza et al., 2023). Selain itu, penelitian oleh Situngkir et al. telah memberikan wawasan tentang karakteristik kecerdasan emosional di kalangan para pendidik, meskipun tidak secara langsung membahas efektivitas pengajaran, hasil penelitian tersebut tetap relevan untuk memahami kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan (Situngkir et al., 2024).

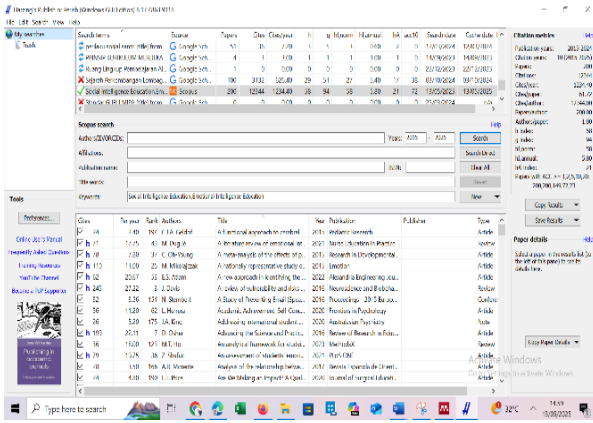
Perkembangan teknologi pendidikan juga telah memberikan pengaruh signifikan (Huda, 2024), sehingga perlu dimanfaatkan dengan sebaik mungkin khususnya dalam lembaga pendidikan (Hamdi, 2024). Sebagai contoh, studi oleh Nurhafizah dan Syahrizal mengungkap pentingnya peran orang tua dan metode pembelajaran daring dalam memfasilitasi perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini (Nurhafizah et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa inovasi dalam teknik pembelajaran dapat mendukung pengembangan KSE di berbagai tingkatan pendidikan.

Ringkasnya, pemetaan literatur mengenai pendidikan kecerdasan sosial dan emosional yang dilakukan melalui

analisis bibliometrik memberikan wawasan yang berharga terhadap perkembangan dan tantangan saat ini. Menyusuri literatur yang ada membantu dalam merumuskan arah penelitian ke depan, terutama dalam mengintegrasikan kecerdasan emosional dalam kurikulum pendidikan dan merespons tuntutan yang berubah-ubah.

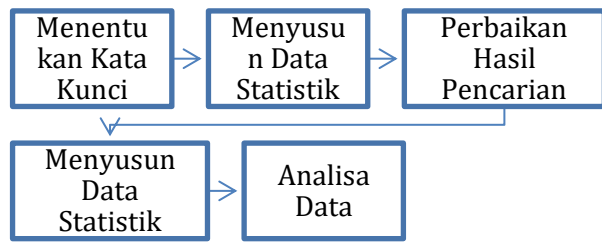
METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat kualitatif, yang berfokus pada memberikan makna dan penjelasan mendetail tanpa bertujuan untuk mengukur suatu tingkat tertentu atau mempresentasikannya dalam bentuk angka (Huda, 2024). Metode spesifik yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah bibliometrik, yaitu suatu evaluasi yang ditujukan untuk menganalisis literatur, artikel jurnal, prosiding, serta sumber material lainnya (Indah, 2024; Huda et al., 2024). Sumber data yang digunakan diambil dari database SCOPUS dengan dukungan aplikasi Publish or Perish (PoP) versi 8.12. Proses pengambilan data dilakukan pada bulan April 2025 melalui pencarian menggunakan kata kunci terkait penelitian dalam menu pencarian pada aplikasi PoP, dengan rentang waktu pencarian dari tahun 2015 hingga 2025. Alur yang lebih rinci mengenai pengambilan sumber data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.



Gambar 1. 200 Artikel Publikasi di Database SCOPUS dengan Kata Kunci Kecerdasan Sosial dan Emosional

2015, terdapat 24 topik penelitian, yang menurun menjadi 16 topik pada 2016. Namun, jumlah topik penelitian kembali meningkat di tahun 2017 (23 topik) dan 2018 (28 topik). Jumlah topik penelitian mencapai puncaknya pada 2019 dan 2020 dengan masing-masing 35 topik, menandakan perhatian yang semakin besar pada bidang pendidikan kecerdasan sosial dan emosional. Setelah tahun 2020, jumlah topik penelitian mulai menurun secara bertahap, 19 topik pada 2021, kemudian turun menjadi 9 topik (2022), 7 topik (2023), 4 topik (2024), hingga akhirnya mencapai 0 topik penelitian pada tahun 2025.

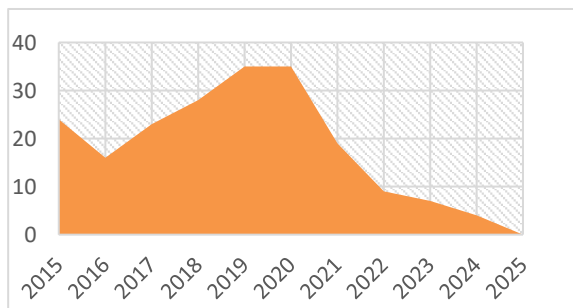


Berdasarkan hasil penelusuran referensi melalui Publish or Perish (PoP) yang terkumpul 200 referensi, peneliti kembali melakukan analisis mendalam untuk memastikan kembali data hasil tersebut relevan dengan topik pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional.

Gambar 2. Alur Tahapan Penelitian dengan menggunakan Metode Analisis Bibliometrik (Iriyani,2023; Pauji, 2023).

Berikut adalah grafik yang menunjukkan jumlah referensi per tahun yang relevan dan tidak relevan terhadap tema Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional (SEL) dari tahun 2015 hingga 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Jumlah Penelitian tentang Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional

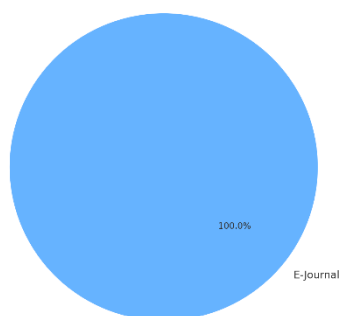


Gambar 3. Jumlah Penelitian pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional

Gambar 4. grafik yang menunjukkan jumlah referensi per tahun yang relevan dan tidak relevan terhadap tema Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional (SEL).

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan jumlah topik penelitian yang berkaitan dengan kecerdasan sosial dan emosional dari tahun 2015 hingga 2025. Pada tahun

Sumber Publikasi Ilmiah mengenai pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional



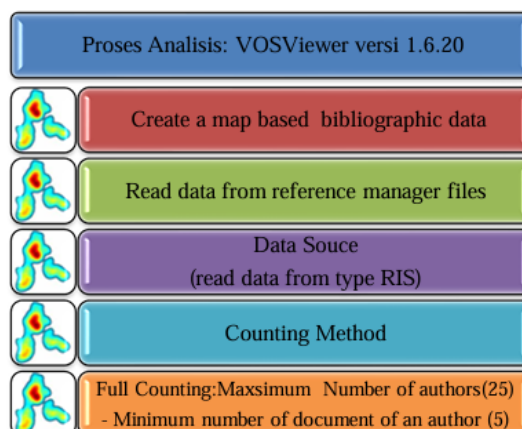
Gambar 5. Sumber yang muncul dengan kata kunci Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan seluruh referensi jurnal internasional bersumber pada E-Journal.

Peneliti yang Produktif Menghasilkan Penelitian dengan Topik Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional

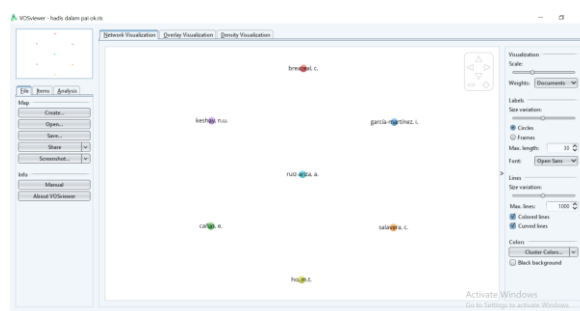
Penelitian ini sangat menarik dan tentunya memberikan kebermanfaat dalam perkembangan penelitian salah satunya ialah untuk mengetahui para peneliti yang konsen dalam mengkaji mengenai Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional. Pencarian mengenai para peneliti tersebut mempergunakan aplikasi VosViewer versi 1.6.20. dengan langkah pertama yaitu pemilihan type of data, menggunakan create a map based on bibliographic data, memilih pilihan read data from type RIS. Langkah selanjutnya melakukan counting method dengan memilih full counting dan maximum number of authors per documents sebanyak 25 dan minimum number of document of an author sebanyak 2.

Secara lebih jelasnya proses analisisnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Tahapan-tahapan Penelusuran Para Peneliti produktif tentang Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional(Hamdi, 2024).

Hasil penyeleksian dari 193 peneliti terseleksi menjadi 7 peneliti yang memenuhi persyaratan seperti pada gambar.



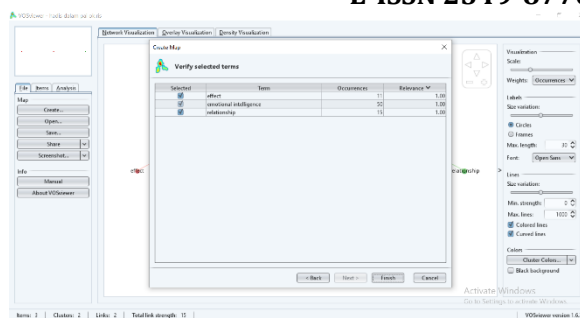
Gambar 7. Peneliti yang Produktif dengan topik pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional

Berdasarkan gambar diatas terdapat 7 penulis yang produktif. Pertama Cynthia Breazeal, merupakan Professor Media Arts and Sciences, MIT Media Lab. Kedua, Elizabeth Cañas (Departamento de Psicología de la Salud, Facultad de Ciencias Sociosanitarias, Universidad Miguel

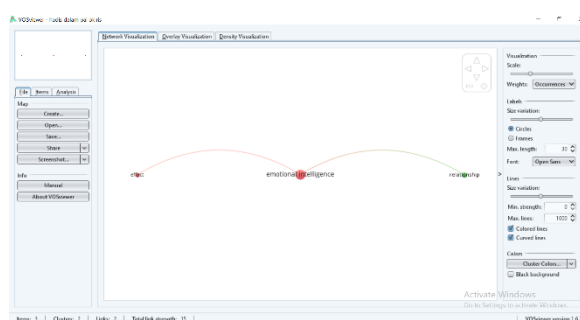
Hernández, Elche (Spain). Ketiga, García-Martínez (Department of Didactics and School Organization, University of Granada, 18071 Granada, Spain). Keempat, Manh-Tung Ho (Institute of Philosophy, VASS, Hanoi; Centre for Interdisciplinary Social Research, Phenikaa Uni). Kelima, Neha U. Keshav (Brain Power, 1 Broadway, Cambridge, MA 02142, USA). Keenam, Alberto Ruiz-Ariza (University of Jaén). Ketujuh, carlos salavera (Universidad de Zaragoza).

Isu-isu yang relevan dengan Topik Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional

Temuan keempat dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi isu-isu utama yang muncul terkait dengan topik kecerdasan sosial dan emosional, melalui proses yang serupa dengan yang dilakukan oleh para peneliti yang berkontribusi dalam publikasi ini, menggunakan aplikasi Vos Viewer versi 1.6.20 dengan langkah-langkah sebagai berikut. Langkah pertama adalah pemilihan model jenis data, di mana dalam penelitian ini dipilih opsi "create a map based on text data." Selanjutnya, pada bagian sumber data, dipilih opsi "read data from reference manager files" dengan tipe file yang didukung yaitu RIS. Kemudian, pada metode penghitungan, dipilih "Binary Counting" dengan jumlah minimum kemunculan istilah sebanyak 10 istilah, dan jumlah istilah yang dipilih yang muncul adalah sebanyak 3 istilah dari total 679 istilah. Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 8. Selanjutnya, item-item yang telah dianalisis secara mendalam ditampilkan pada Gambar 9 dengan mode tampilan visualisasi jaringan.



Gambar 8. Term Item data dari *Binary Counting* dengan *Minimum Numbers of Occourences of Term Number of term to be Selected*

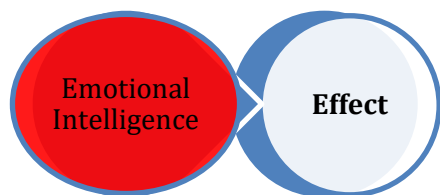


Gambar 9. 3 Item yang telah terseleksi dengan mode tampilan Network Vizualitation

Berdasarkan tampilan gambar 9 di atas sebanyak 3 item tersebut terbagi menjadi ke dalam 2 kluster yang menghubungkan ke 2 jaringan dengan sebanyak 15 benang jaringan item memiliki hubungan yang saling keterikatan satu sama lain berstatus kuat. Adapun kedua kluster tersebut antara lain yaitu cluster 1 terdiri atas 2 item (*effect* dan *emotional intelligence*), cluster 2 terdiri dari 1 item (*relationship*).

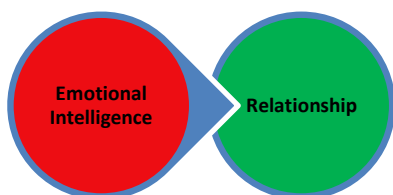
Emotional Intelligence (kecerdasan emosional) menjadi pusat dari peta keterkaitan ini, menunjukkan bahwa topik ini adalah pusat perhatian atau topik yang paling sering dikaji dalam kumpulan

literatur yang dianalisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya:



Gambar 10. Kaitan item Emotional Intelligence dan Effect

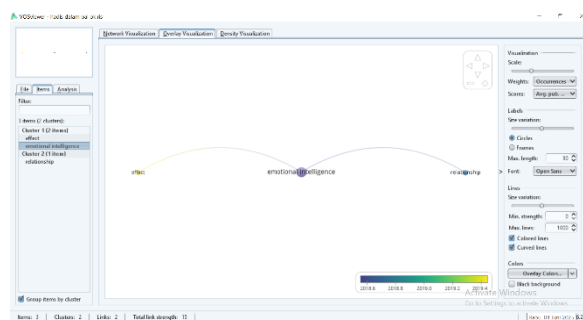
Warna merah dengan lingkaran besar menunjukkan bahwa istilah ini sering terkait dengan konteks "pengaruh" atau "efek." Hal ini mengindikasikan bahwa banyak penelitian yang berfokus pada dampak kecerdasan emosional, seperti terhadap prestasi, kinerja kerja, kesejahteraan, atau perilaku individu.



Gambar 11. Hubungan Item Emotional Intelligence dan Relationship

Warna hijau menunjukkan adanya arah yang positif dan kuat dalam hubungan atau relasi. Ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional sering diteliti dalam konteks hubungan interpersonal, seperti hubungan romantis, persahabatan, kerja sama tim, atau interaksi antara guru dan siswa. Peta ini menunjukkan bahwa penelitian masih terfokus pada peran kecerdasan emosional dalam memengaruhi hubungan interpersonal dan dampaknya terhadap hasil tertentu. Keterhubungan yang jelas dengan konsep

kecerdasan sosial atau pengembangan intervensi praktis belum terlihat. Istilah seperti kecerdasan sosial, intervensi, pendidikan, pengembangan, atau literasi digital tidak muncul, yang menunjukkan adanya celah untuk penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:



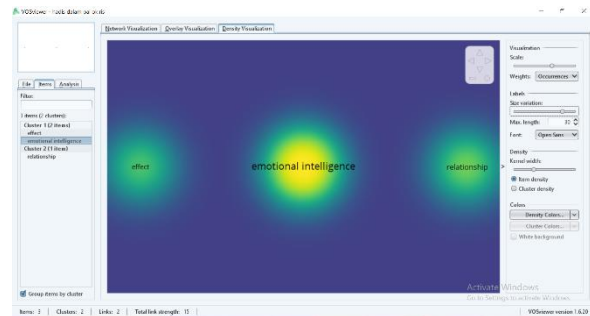
Gambar 12. visualisasi overlay : Isu-isu Pendidikan Kecerdasan Sosial dan Emosional Tahun 2015-2025

Berdasarkan visualisasi overlay dari publikasi antara tahun 2018 dan 2019, tampak bahwa fokus penelitian tentang kecerdasan emosional mengalami perubahan dalam arah tematik. Pada periode awal (2018–awal 2019), fokus penelitian lebih banyak tertuju pada hubungan interpersonal dan sosial, yang terlihat dari dominasi kata kunci "relationship" yang ditandai dengan warna biru. Hal ini menunjukkan bahwa topik tersebut lebih sering muncul dalam publikasi yang lebih tua. prafasekan kalimat ini : Memasuki pertengahan hingga akhir 2019, terdapat peningkatan publikasi dengan fokus baru, terlihat dari kemunculan kata kunci seperti "effect" yang berwarna kuning cerah.

Memasuki pertengahan hingga akhir tahun 2019, terjadi peningkatan dalam jumlah publikasi dengan fokus yang baru, yang dapat dilihat dari munculnya kata kunci seperti "effect" yang ditandai dengan warna kuning cerah. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian terbaru mulai berfokus pada penelusuran dampak atau konsekuensi praktis dari kecerdasan emosional, termasuk pengaruhnya terhadap kinerja kerja, tingkat stres, kepemimpinan, dan kesejahteraan psikologis. Kata kunci "emotional intelligence" terletak di posisi sentral dan berwarna ungu-kebiruan, menunjukkan bahwa topik ini merupakan fokus utama yang terus ada selama periode 2018–2019 dan tetap menjadi perhatian yang signifikan.

Potensial Isu-isu Terbaru tentang Kecerdasan Sosial dan Emosional

Hasil dari kelima penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi potensi isu-isu terkini di masa depan terkait Kecerdasan Sosial dan Emosional melalui analisis bibliometrik menggunakan aplikasi Vos Viewer. Analisis yang dilakukan dengan aplikasi tersebut mengidentifikasi beberapa isu yang dapat dikembangkan lebih lanjut (Anhar et al., 2024; Rasyidi et al., 2025; Tambak and Sukenti, 2021), berdasarkan tampilan yang dihasilkan dalam mode *Density Visualization*, seperti yang terlihat pada gambar 13 di bawah ini.



Gambar 13. Isu-isu Terbaru yang dapat Dikembangkan di Masa Depan dari Isu Kecerdasan Sosial dan Emosional

Berdasarkan gambar di atas, dapat dianalisis bahwa warna kuning cerah (frekuensi kemunculan tinggi), hijau (frekuensi sedang), dan biru keunguan (frekuensi rendah) terlihat. Temuan utama menunjukkan bahwa "Emotional Intelligence" (Pusat Utama, Warna Kuning Terang) merupakan topik yang paling dominan dan sentral dalam jaringan literatur yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini sering muncul dan menjadi fokus utama dalam kajian ilmiah selama periode yang diteliti. Kata ini berfungsi sebagai inti yang menghubungkan berbagai tema lainnya. "Effect" dan "Relationship" (Warna Hijau) keduanya berada pada tingkat kepadatan menengah. Ini menunjukkan bahwa topik dampak dan hubungan cukup sering dibahas, meskipun tidak seintens "emotional intelligence". Kedekatan penempatan keduanya menunjukkan bahwa mereka sering dikaitkan dalam konteks EI, seperti dalam pertanyaan "bagaimana EI memengaruhi hubungan" atau "apa efek dari EI".

Berdasarkan beberapa penjabaran menurut *Density Visualization* dapat disimpulkan bahwa meskipun topik "emotional intelligence" sudah sangat berkembang, masih ada peluang untuk

memperluas aplikasi dan pengujiannya di berbagai konteks. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik dalam bidang psikologi, pendidikan, dan manajemen.

Meskipun ada banyak penelitian tentang dampak program SEL terhadap kesuksesan akademik dan kesejahteraan remaja, bukti yang meyakinkan bahwa SEL mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional (EI) masih terbatas (Maxwell et al., 2022). Berbagai program intervensi telah dirancang untuk meningkatkan EI dan pemikiran positif pada siswa, terutama dalam pendidikan guru (Dombrovskis et al., 2024). Jumlah penelitian tentang pendidikan kecerdasan sosial dan emosional cukup signifikan dan terus berkembang, mencakup berbagai aspek dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Meskipun ada bukti yang mendukung manfaat SEL dan EI dalam pendidikan, masih diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami sepenuhnya dampak dan mekanisme pengembangan EI melalui program pendidikan.

Mayoritas penelitian tentang pembelajaran sosial-emosional (SEL) dan kecerdasan emosional dalam pendidikan memang mendominasi disebarluaskan melalui e-journal. Penelitian ini menunjukkan bahwa SEL memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan sosial, emosional, dan akademik siswa. Namun, implementasi program SEL sering kali menghadapi tantangan terkait relevansi budaya dan faktor kontekstual. Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan

menyesuaikan program SEL agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal (Blewitt et al., 2018; Soland et al., 2019; Barlas et al., 2022; Vera, 2023).

Ada peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi terkait EI, terutama dalam konteks pendidikan. Misalnya, studi menunjukkan peningkatan publikasi dari tiga digit antara tahun 2002 dan 2010 menjadi empat digit antara tahun 2011 dan 2023 (Rahman and Mahadi, 2024). Negara-negara seperti Amerika Serikat, Spanyol, dan Inggris mendominasi dalam jumlah publikasi dan kolaborasi internasional (Ida et al., 2024). Asia juga menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam output penelitian (Solih et al., 2025). EI telah diakui sebagai faktor penting dalam efektivitas pengajaran, manajemen kelas, kesejahteraan profesional, dan kesehatan mental guru (Wang et al., 2025). Studi menggunakan berbagai teknik bibliometrik seperti analisis sitasi, co-citation analysis, co-authorship analysis, dan bibliographic coupling untuk memetakan lanskap intelektual bidang ini (Li et al., 2025; Firdaus et al., 2025). Alat seperti VOSviewer dan Biblioshiny digunakan untuk visualisasi data dan analisis jaringan (Bellido-García et al., 2024). Studi bibliometrik ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan dan tren penelitian EI dalam pendidikan antara tahun 2015 hingga 2025. Dengan meningkatnya jumlah publikasi dan kolaborasi internasional, serta diversifikasi tema penelitian, bidang ini menunjukkan potensi besar untuk kontribusi lebih lanjut dalam pendidikan dan pengembangan sosial emosional.

PENUTUP

Topik penelitian mengenai kecerdasan sosial dan emosional antara tahun 2015 hingga 2025 menunjukkan variasi yang menarik. Pada tahun 2015, terdapat 24 topik penelitian, namun jumlah tersebut menurun menjadi 16 topik pada tahun 2016. Meskipun demikian, jumlah topik penelitian kembali meningkat pada tahun 2017 dengan 23 topik, dan terus naik menjadi 28 topik pada tahun 2018. Puncak jumlah topik penelitian terjadi pada tahun 2019 dan 2020, masing-masing dengan 35 topik, yang menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap pendidikan kecerdasan sosial dan emosional. Setelah tahun 2020, jumlah topik penelitian mengalami penurunan secara bertahap, dimulai dengan 19 topik pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 9 topik pada tahun 2022, 7 topik pada tahun 2023, dan 4 topik pada tahun 2024. Akhirnya, jumlah topik penelitian mencapai nol pada tahun 2025.

Adapun Mayoritas penelitian tentang pembelajaran sosial-emosional (SEL) dan kecerdasan emosional dalam pendidikan memang mendominasi disebarluaskan melalui e-journal. Ada tujuh penulis yang sangat produktif. Yang pertama adalah Cynthia Breazeal, seorang Profesor Media Arts and Sciences di MIT Media Lab. Yang kedua adalah Elizabeth Cañas dari Departamento de Psicología de la Salud, Facultad de Ciencias Sociosanitarias, Universidad Miguel Hernández di Elche, Spanyol. Yang ketiga adalah García-Martínez, yang berafiliasi dengan Department of Didactics and School Organization di University of Granada, 18071 Granada, Spanyol. Yang keempat adalah Manh-Tung Ho dari Institute of Philosophy, VASS di Hanoi, serta Centre for

Interdisciplinary Social Research di Phenikaa University. Yang kelima adalah Neha U. Keshav yang berlokasi di Brain Power, 1 Broadway, Cambridge, MA 02142, Amerika Serikat. Yang keenam adalah Alberto Ruiz-Ariza dari University of Jaén. Terakhir, yang ketujuh adalah Carlos Salavera dari Universidad de Zaragoza.

Terdapat Tiga item yang memiliki dua kluster terhubung ke dua jaringan, dengan total 15 benang jaring yang menunjukkan hubungan saling keterikatan yang kuat antara item-item tersebut. Kedua kluster tersebut adalah sebagai berikut: kluster 1 terdiri dari dua item, yaitu "effect" dan "emotional intelligence," sedangkan kluster 2 terdiri dari satu item, yaitu "relationship." Emotional Intelligence (EI) adalah tema sentral dalam banyak penelitian, yang terutama menyoroti dua aspek: pengaruhnya terhadap individu, termasuk kinerja, kesejahteraan, dan perilaku, serta perannya dalam hubungan interpersonal, seperti kerja sama tim dan interaksi sosial. Namun, hubungan EI dengan kecerdasan sosial, intervensi praktis, dan literasi digital masih kurang diteliti, yang menunjukkan adanya peluang untuk pengembangan studi lebih lanjut. Seiring berjalannya waktu, fokus penelitian mengenai Emotional Intelligence (EI) mengalami perubahan. Antara 2018 hingga awal 2019, perhatian lebih tertuju pada hubungan sosial, sedangkan sejak pertengahan 2019, perhatian mulai beralih ke dampak praktis EI. Oleh karena itu, direkomendasikan agar penelitian di masa depan mencakup integrasi EI dengan kecerdasan sosial, pengembangan intervensi, studi lintas budaya, serta penerapan EI dalam konteks digital dan pada populasi tertentu.

Penelitian ini memiliki keunggulan dalam analisis di Jurnal Scopus. Namun tentunya juga memiliki kelemahan dalam hal lingkupnya masih belum luas, sehingga sangat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai topik kecerdasan sosial dan emosional.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Anhar Syi'bul Huda, Hamdi, Muhammad Noor Ridani, Abid Nurhuda. "Reorientasi Dikotomis Ilmu Agama Dan Umum Melalui Pendekatan Analisis Bibliometrik." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, vol. 7, 2024, pp. 155–68, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya> 155.
- Anhar, Ali, et al. "Diskursus Deep Learning Curriculum Dan Pengembangan Isunya Di Masa Depan Melalui Tinjauan Analisis Bibliometrik." *Al Washliyah: Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora*, vol. 3, no. 1, 2025, pp. 1–17.
- Barlas, Natasha Sohail, et al. "Can Social-Emotional Learning Programs Be Adapted to Schools in Pakistan? A Literature Review." *International Journal of School and Educational Psychology*, vol. 10, no. 1, 2022, pp. 155–69, <https://doi.org/10.1080/21683603.2020.1850374>.
- Bellido-García, Roberto, et al. "Educational Revolution: Bibliometric Analysis of the Advancement of Artificial Intelligence in Education." *International Journal of Engineering Trends and Technology*, vol. 72, no. 6, 2024, pp. 409–20, <https://doi.org/10.14445/22315381/IJETT-V72I6P136>.
- Bisquerra Alzina, Rafael, and Èlia López-Cassà. "The Intelligent Cultivation of Moral Emotions in Adolescence." *Revista Espanola de Pedagogia*, vol. 79, no. 278, 2021, pp. 103–13, <https://doi.org/10.22550/REP79-1-2021-09>.
- Blewitt, Claire, et al. "Social and Emotional Learning Associated With Universal Curriculum-Based Interventions in Early Childhood Education and Care Centers: A Systematic Review and Meta-Analysis." *JAMA Network Open*, vol. 1, no. 8, 2018, p. e185727, <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2018.5727>.
- Butvilas, Tomas, and Kristina Kovaitė. "The Expression of Socio-Emotional Competence among Younger Lithuanian Adolescents as the Precondition for Their Creativity." *Creativity Studies*, vol. 15, no. 2, 2022, pp. 497–510, <https://doi.org/10.3846/cs.2022.16630>.
- Cavioni, Valeria, et al. "Bridging the SEL CASEL Framework with European Educational Policies and Assessment Approaches." *International Journal of Emotional Education*, vol. 16, no. 1, 2024, pp. 6–25, <https://doi.org/10.56300/ULTX1565>.
- Dombrovskis, Valerijs, et al. "Intervention in Teaching as a Means for Developing Emotional Intelligence and Positive Thinking in 1st-Year Students in Teacher Education Programmes." *Environment and Social Psychology*, vol. 9, no. 9, 2024, p. 59429, <https://doi.org/10.59429/esp.v9i9.2790>.
- Dursun, Asiye. "Bibliometric Analysis of Postgraduate Theses on Religious Coping in Turkiye and Its Relationship With Psychological Variables." *Current Perspectives in Social Sciences*, vol. 28, no. 2, 2024, pp. 258–70, <https://doi.org/10.53487/atasobed.1416458>.
- Firdaus, Firdaus, et al. "The Accuracy of Developing Professional Madrasah Teachers: Seen from Gender and Teacher Certification in the Future

- Profession*". *Journal of Instruction and Islamic Religious Education*, vol. 1, no. 1, Mar. 2025, pp. 15-28, <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.3>.
- Hamdi, Santiani, Jasiah, Ali Anhar Syi'bul Huda, Mualimin. "Research Trends and Gaps in Learning Environment Characteristics in Communities: A Bibliometric Analysis." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 11, no. 1, 2024, pp. 58-72.
- Hamdi, Setria Utama Rizal, Nurul Hikmah, Muhammad Syabrina, Sulistyowati, and Mualimin. "Development of Digital-Based Islamic Education Teaching Modules on Duha Prayer Material in Elementary Schools." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 21, no. 1, 2024, pp. 132-46, <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7520>.
- Hamdi, Hamdi, et al. "The Existence of the Development of Islamic Education Management in Madrasas: Actualization of Principles and Values of Hadith Perspectives in the Contemporary Era." *Al-Thariqah*, vol. 9, no. 2, 2024, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).19623](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).19623).
- Hariato, Eko. "Publication Trends of Journal Articles About Religious Moderation in Recent Years: Bibliometric Analysis." *Islamic Review Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, vol. 11, no. 2, 2022, pp. 125-38, <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i2.375>.
- Herdianto, Roni, et al. "Filsafat Pendidikan Dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik Berdasarkan Database Scopus." *Belantika Pendidikan*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 44-56, <https://doi.org/10.47213/bp.v4i2.101>.
- Ida, Merlin J., and S. Prabakar. "Emotional Intelligence and Social Interaction – A Bibliometric Analysis." *International Research Journal of Multidisciplinary Scope*, vol. 5, no. 2, 2024, pp. 224-31, <https://doi.org/10.47857/irjms.2024.v05i02.0412>.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. S., Rahim, A., Awaliyah, M., Refitaningsih, R., & Ria, P. "Tren Manajemen Pendidikan: Analisis Bibliometrik Menggunakan Aplikasi Vosviewer. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 3, no. 01, 2023, pp. 93-100, <https://doi.org/10.47709>.
- Jaelani, Abdul Qadir, and Lailul Ilham. "Strategi Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa." *Komunika Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, vol. 13, no. 1, 2019, pp. 97-106, <https://doi.org/10.24090/komunika.v13i1.2056>.
- Li, Zan, et al. "Emotional Intelligence of Educators: A Bibliometric Review, 1998-2024." *Social Psychology of Education*, vol. 28, no. 1, 2025, p. 11218, <https://doi.org/10.1007/s11218-025-10048-2>.
- Maxwell, Bruce, and Joanna Peplak. "Developing Emotional Intelligence in Social and Emotional Learning." *The Oxford Handbook of Emotional Development*, no. May, 2022, pp. 463-74, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198855903.013.39>.
- . "Developing Emotional Intelligence in Social and Emotional Learning." *The Oxford Handbook of Emotional Development*, 2022, pp. 463-74, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198855903.013.39>.
- Mones, Anselmus Yata, and Cresensius Paulus Boli Toba. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Kelas XI Di SMA Negeri 1 Malaka Barat Besikama." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 110-24, <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i1>

- .5.
- Muhajir, Muhajir, et al. "Islamic ethics, identity processes, and project-based learning method for madrasah teachers: A phenomenological approach." *Journal of Instruction and Islamic Religious Education* 1.1 (2025): 1-13. <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.2>
- Namora, Dian, et al. "Islamic Education Narratives from the Turkistan Plain: Discovering the Heritage of Al-Zarnuji's Thoughts on Islamic Professional Teachers". *Journal of Instruction and Islamic Religious Education*, vol. 1, no. 1, Mar. 2025, pp. 57-69, <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.6>.
- Nurhafizah, and Hasan Syahrizal. "Dampak Peran Orangtua Dan Pembelajaran Daring Pada Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Dzurriyat Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, 2023, pp. 55-66, <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.24>.
- Pauji, I., Kusharyadi, R., & Khotimi, A. Z. "Analisis Bibliometrik: Tren Riset Epistemological Obstacle Dari Tahun 2000-2022." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, vol. 6, no. 3, 2023, pp. 1099-1112, <https://doi.org/https://doi.org/10.2460/JPMI.V6I3>.
- Rahman, Syahrir, and Nomahaza Mahadi. "Visualising Emotional Intelligence Global Research Trends Using Bibliometric Analysis." *Journal of Sustainability Science and Management*, vol. 19, no. 6, 2024, pp. 200-19, <https://doi.org/10.46754/jssm.2024.06.014>.
- Riza, Fahru, and Yoto Yoto. "Membangun Kecerdasan Emosional Siswa SMK Untuk Menjawab Tantangan Industri Modern." *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, vol. 8, no. 4, 2023, p. 940, <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i4.1643>.
- Rasyidi, Rasyidi, et al. "Inquiry-Based Learning Method: Is It Effective in Improving Madrasah Teacher Social Competence in Student-Centered Learning". *Journal of Instruction and Islamic Religious Education*, vol. 1, no. 1, Mar. 2025, pp. 29-44, <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.4>.
- Sari, Nur Indah, Santiani. "Analisis Bibliometrik Penerapan Media Flash Card Pada Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Aplikasi VOS Viewer Dan Publish Or Perish." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2024, pp. 3036-44, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/332%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/332/391>.
- Seda Koç, E. "Analysis of Some of the Primary Education Curricula in Terms of International Social and Emotional Skills." *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, vol. 11, no. 4, 2020, pp. 481-510, <https://doi.org/10.17569/tojq.723172>.
- Situngkir, Ledyana Dwi Mei, et al. "Analisis Kecerdasan Emosi Di Kalangan Kepala Sekolah: Efek Jenis Kelamin Dan Pengalaman Kepemimpinan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, vol. 4, no. 3, 2024, pp. 943-50, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.673>.
- Soland, James, et al. "Examining the State-Trait Composition of Social-Emotional Learning Constructs: Implications for Practice, Policy, and Evaluation." *Journal of Research on Educational Effectiveness*, vol. 12, no. 3, 2019, pp. 550-77, <https://doi.org/10.1080/19345747.2019.1615158>.
- Solih, Mohamed, et al. "Research Trends and Patterns on Emotional Intelligence

- in Education: A Bibliometric and Knowledge Mapping During 2012-2021.* *Open Education Studies*, vol. 6, no. 1, 2024, p. 2025, <https://doi.org/10.1515/edu-2024-0025>.
- Sukenti, Desi, and Syahraini Tambak. "Islamic Teacher's Ethical Behavior, Identity Formation, and Writing Assessment: A Phenomenological Inquiry." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15.4 (2023): 4943-4952. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4570>
- Suryati, Nanik, and Mohammad Salehudin. "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 578-88, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.349>.
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Case-Based Learning Method in Learning: Is it Effective to Improve Teaching Skills of Madrasa Teachers in Indonesia?." *Journal of Learning for Development* 11.1 (2024): 151-164. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v11i1.763>
- Tambak, Syahraini, et al. "Development of Madrasah Teacher Leadership Competency: Involving Project-Based Learning Methods in Students-Centered Learning." *Pegem Journal of Education and Instruction* 14.3 (2024): 243-255. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.03.23>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Student Involvement Within Islamic Teacher Education: For a Future Profession." *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 11.2 (2024): 317-352. <http://dx.doi.org/10.21043/qijis.v11i2.8141>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Strengthening Islamic behavior and Islamic psychosocial in developing professional madrasah teachers." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 39.1 (2020): 65-78. doi:10.21831/cp.v39i1.26001
- Tambak, Syahraini, Hamzah Hamzah, Desi Sukenti, and Mashitha Sabdin, "Internalization of Islamic Values in Developing Students' Actual Morals." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10.4 (2021): 697-709. <http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.30328>
- Tambak, S., et al. "Discussion method accuracy in Islamic higher education: The influence of gender and teaching duration." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 41.2 (2022): 507-520. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.40644>
- Vera, Elizabeth M. "Social Emotional Learning and Cultural Relevancy: Real World Challenges." *Preventing School Failure*, vol. 67, no. 4, 2023, pp. 233-45, <https://doi.org/10.1080/1045988X.2022.2109565>.
- Wang, Dong, and JingQin. "Research Development of Teachers' Emotional Intelligence in the 21st Century: A Bibliometric Analysis." *Acta Psychologica*, vol. 257, 2025, p. 105067, <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105067>.
- Wu, Yi-Chia, and Michael S.Minor. "The Brand Relationship of Cult-Like Following: Developing Scales of Measurement in Apple and Catholic Devotees." *Emaj Emerging Markets Journal*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 27-36, <https://doi.org/10.5195/emaj.2019.185>.
- Yasin, Muhammad Muthi'ul Haqq bin Fatah, et al. "Wahdah Method for Madrasah Teacher Professionalism: Is It Effective for Improving Al-Qur'an Reading Skill?." *Journal of Instruction and Islamic Religious Education*, vol. 1, no. 1, Mar. 2025, pp. 45-55, <https://doi.org/10.63826/jiire.v1i1.5>.